

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tidi Da'a adalah salah satu Tari Klasik yang dilaksanakan/ ditarikan oleh pengantin puteri pada saat memasuki rumah tangga baru dengan maksud memohonkan keikhlasan dan restu orang tua atas segala kesalahannya selama masa remaja sehingga kelak menjadi keluarga yang sakinah

Tari ini diragakan oleh calon pengantin puteri (*Bulenditi*) di *Yiladia/Istana/Pelaminan* tepat setelah melaksanakan akad nikah serangkaian dengan upacara adat pernikahan. Urutan Gerakan *Tidi Da'a* terdiri dari penghormatan, mohon petunjuk dari Allah SWT, memohon restu orang tua dengan mengelilingi *Ladenga*, memohon ampun atas segala dosa sejak lahir sampai memasuki rumah tangga, memohon restu keluarga kedua belah pihak, penghormatan bahwa pelaksanaan *Tidi* selesai.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa yang terlihat dari segi bentuk penyajian *Tidi Da'a* di Rumah Adat *Dulohupa* terdiri dari 8 unsur yaitu Lokasi, Waktu Pelaksanaan, Gerak, Pola Lantai, Pelaku, Iringan, Tata Rias dan Busana serta Properti. Dimana pelaku penyajian *Tidi Da'a* terdiri dari 5 orang yakni 1 orang penari, 1 orang penyanyi dan 3 orang pemain instrument rebana.

5.2 Saran

- 5.2.1 Sebaiknya perlu adanya pemberian hak paten mengenai *Tidi Da'a*
- 5.2.2 Buat adik-adik mahasiswa perlu adanya penelitian lebih lanjut yang spesifik mengenai iringan dan pakaian adat serta makna gerak *Tidi Da'a*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Tertulis

Astono, Sigit. 2007. *Apresiasi Seni Tari Dan Seni Musik 2*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Bahar, Muhammad. 2014. *Islam dan Peradaban di Jazirah Gorontalo dalam Perspektif Sejarah*. Universitas Hassanudin ; Makassar.

Bila, Reinyers. 2014. *Mengenal Tari Klasik Daerah Gorontalo*. Gorontalo

Botutihe, Medi. 2003. *Tata Upacara Adat Gorontalo*.

Darisandi, 2014. **Rumah Adat Dulohupa ; Perpustakaan Digital BUDAYA INDONESIA.**

Daulim, Farha. 2006. *Mengenal Tarian Daerah Tradisional Dan Klasik Gorontalo*. Gorontalo : Forum Suara Perempuan.

Djam'an Satori, Komirah Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

Gennep, Van. 1988. *Sejarah Dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*. Jakarta : PT Gramedia.

Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari*. Yogyakarta : Tim Kreatif.

_____. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta : Pustaka Publisher.

_____. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : elkafi.

Nugraheni, Whinda Kartika. 2015. *Bentuk Penyajian Kesenian Tari Jaranan Thik Di Desa Coper, Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo Jawa Timur*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Kussudiarjo, Bagong. 1981. *Tentang Tari*. Jakarta : Nur Cahaya Yogyakarta.

Rokhyatmo, Amir. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian Jakarta.

Setyawan, Dodiet. 2016. *ISBD : Pengertian dan Konsep dasar Kebudayaan*. Yogyakarta

Soedarsono. 1986. *Pengetahuan Elementari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian Jakarta.

Suaib, Fatma Dewi. 2014. *Bentuk Penyajian Tari Dana Dana Pada Masyarakat Bindaladulaa Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato*.

Smith, Jackqueline. 1985. “*Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*”. Yogyakarta : Ikalasti Yogyakarta.

B. Wawancara

Dra. Ha. Reiners Bila (Seniman Tari Klasik Daerah Gorontalo)

Ishak Bumulo (Pemangku Adat)

Karim Laiya (Pemangku Adat)